



**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF WINDOW SHOPPING PADA MATA
KULIAH EKONOMI PEMBANGUNAN**

Oleh

Indah Suprabawati Kusuma Negara

Program Studi Ekonomi Hindu, STAHN Gde Pudja Mataram

Email: kusumanegara@stahn-gdepudja.ac.id

Abstrak

Tujuan utama pembelajaran adalah untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dengan baik, untuk mencapai kualitas yang diinginkan perlu adanya berbagai inovasi dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik dituntut mampu memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Selain itu kemampuan literasi juga diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dan memudahkannya dalam memahami materi pembelajaran. Namun, realitanya dalam proses pembelajaran saat ini kemampuan literasi mahasiswa masih rendah sehingga menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam memahami materi. ranah kognitif masih menjadi komponen utama dalam penilaian, sehingga perlu dikembangkan penilaian yang dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dari ranah afektif. Untuk meningkatkan kemampuan afektif mahasiswa dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah Window Shopping. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester IV Prodi Ekonomi Hindu Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Dari hasil analisis data yang didapatkan dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi pada mahasiswa Prodi Ekonomi Hindu semester IV didapatkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif Window Shopping memudahkan mahasiswa memahami materi dan juga mampu meningkatkan kreatifitas mahasiswa, hasil observasi juga memperlihatkan minat siswa sangat baik terhadap materi yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif Window Shopping mampu mengembangkan kreatifitas mahasiswa dan meningkatkan minat belajar khususnya mata kuliah Ekonomi Pembangunan.

Kata Kunci: Minat Belajar & Metode Pembelajaran

PENDAHULUAN

Membaca memiliki peranan penting dalam kehidupan. Dengan membaca seseorang dapat mengenal kehidupan dengan lebih baik. Kemampuan literasi di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara – negara maju, hal ini dapat terlihat dari kurangnya minat peserta didik untuk membaca buku baik buku pelajaran maupun buku lainnya. Minat membaca pada peserta didik dapat ditingkatkan dengan memilih metode yang tepat dan menarik. Dengan adanya kemampuan literasi yang baik tentu dapat memudahkan peserta didik memahami materi dengan baik dan juga dapat memunculkan kretaititas anak dalam proses pembelajaran.

Realita yang terlihat saat ini kemampuan literasi pada mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi Ekonomi Hindu masih sangat rendah, hal ini terlihat masih banyak mahasiswa yang kesulitan memahami materi pembelajaran dan juga kesulitan menganalisis materi pembelajaran khususnya mata kuliah Ekonomi Pembangunan. Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat pembelajaran mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, salah satu metode yang dapat digunakan adalah Metode Pembelajaran Kooperatif Window Shopping.

Model Pembelajaran Kooperatif Windows Shopping merupakan model



pembelajaran yang melibatkan mahasiswa untuk berjalan-jalan mengamati hasil pekerjaan dari kelompok lain yang disajikan di dinding kelas, kemudian mahasiswa mencatat hasil pekerjaan kelompok tersebut sebagai hasil dari kunjungan mereka dan dilanjutkan dengan membagikan hasil tersebut kepada anggota kelompok lainnya serta diskusi internal kelompok. Dengan demikian setiap anggota kelompok memiliki peran sebagai pengunjung dan sebagai orang yang berbelanja ilmu sebagai oleh-oleh bagi anggotanya yang bertugas sebagai penjaga toko mereka dari kunjungan kelompok lain.

Jadi diharapkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mengembangkan kemampuan afektif peserta didik. hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (2009) bahwa analisis kompetensi afektif ini penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka perlu dilakukannya penelitian untuk melihat minat belajar mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif Window Shopping pada mata kuliah Ekonomi Pembangunan. Berdasarkan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan: Bagaimanakah minat belajar mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif Window Shopping pada mata kuliah Ekonomi Pembangunan?

LANDASAN TEORI

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara, alat, atau proses penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan. Mediana dibedakan menurut kemampuan membangkitkan rangsangan pada indra penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan pengecap. Pada umumnya ciri-ciri media itu dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati oleh panca indra, (Ankowo dan Kosasih, 2007:11). Penggunaan metode dalam pembelajaran atau disebut juga

pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap mahasiswa. Penggunaan metode pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran saat itu.

Adapun yang menjadi kriteria dalam pemilihan metode pembelajaran, sebagaimana dikemukakan Arsyad (2011) meliputi: a) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; b) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; c) Praktis, luwes dan bertahan; d) Dosen terampil menggunakannya; e) Pengelompokkan sasaran dan f) Mutu teknis. Sedangkan kriteria dalam penggunaan metode mencakup: 1) Media atau sumber belajar yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan siswa; 2) Media atau sumber belajar yang digunakan cukup memadai dengan memanfaatkan sumber belajar secara efektif; 3) Isi dari media atau sumber belajar yang digunakan memenuhi syarat untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan; 4) Media atau sumber belajar yang digunakan mampu menarik perhatian siswa; 5) Media atau sumber belajar yang digunakan mampu menjelaskan materi secara detail; 6) Media atau sumber belajar yang digunakan telah memuat seluruh informasi yang akan disampaikan.

Metode Pembelajaran Kooperatif Window Shopping

Window Shopping adalah model pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat-lihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya. Berdasar salah satu praktik pembelajaran terbaik dilakukan di SDN 2 Banjarnegara Jawa Tengah menggambarkan bahwa, “model pembelajaran kooperatif tipe window shopping (belanja hasil karya) akan mengantarkan siswa pada penanaman karakter kerjasama, keberanian, demokratis, rasa ingin tahu, interaksi antar teman, dan bertanggung jawab (USAID, 2015). Siswa dapat berbelanja secara aktif dan dinamis dengan memajang hasil karya secara kreatif.



Dua orang dari masing-masing kelompok menjaga hasil karya mereka (menjaga stand/toko). Anggota kelompok lainnya mengunjungi stand untuk melihat hasil karya kelompok lainnya (berbelanja) dengan memberi komentar dan penilaian sehingga setiap peserta dalam kelompok dapat memicu kreativitasnya.

Pembelajaran seperti ini dapat menimbulkan situasi yang menyenangkan, tetapi tetap efektif sesuai tujuan pembelajaran yang dicapai. Keunikan yang terdapat dalam model pembelajaran ini peserta tidak hanya melihat hasil pekerjaan kelompok lain tetapi juga mencatat hasil pekerjaan tersebut untuk saling berbagi dengan anggota kelompoknya. Sehingga setiap anggota atau kelompok tamu yang berkunjung juga berbelanja ilmu atau mendapatkan ilmu untuk oleh-oleh anggota lainnya khususnya anggota yang bertugas sebagai “penjaga stand /toko”.

Pada dasarnya penerapan metoda apapun tujuannya adalah untuk menciptakan suasana senang dan gembira sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang optimal. Leslie (2001:242) menulis : “apapun yang anda pilih untuk berfokus secara aktif pada peningkatan kesenangan di tempat kerja, maka hasil-hasil yang diperoleh akan memberi anda sebuah gambaran bagus mengenai suksesnya perpaduan antara kesenangan dan kerja dalam hidup anda”.

Konsep Dasar Ekonomi Pembangunan

Ilmu ekonomi pembangunan merupakan cabang ilmu ekonomi yang khusus membahas dan menganalisis mengenai masalah-masalah ekonomi dan pembangunan ekonomi serta aspek lain yang berkaitan di negara berkembang. Selain memperhatikan masalah efisiensi alokasi sumber daya produktif yang langka (atau tidak terpakai) serta kesinambungan pertumbuhan dari waktu ke waktu, ilmu ekonomi pembangunan juga memberi perhatian pada mekanisme ekonomi, sosial, politik dan kelembagaan, baik yang terkandung dalam sektor swasta maupun yang terdapat di sektor publik. Semua itu sangat diperlukan demi terciptanya suatu perbaikan standar hidup secara cepat (paling tidak

menurut standar historis) dan berskala luas bagi masyarakat di Asia, Afrika dan Amerika Latin yang selama ini masih terus bergulat dengan masalah-masalah kemiskinan, buta huruf dan bahkan kelaparan. Analisis tersebut semuanya ditujukan untuk berupaya mencapai sasaran pembangunan dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dengan berbagai rupa kebijakan, strategi dan upaya menuju pada tercapainya kondisi perekonomian yang maju dengan tingkat kesejahteraan dan kemakmuran yang tinggi.

Pembahasan dan analisis dalam ekonomi pembangunan dapat dikategorikan pada dua golongan besar, yaitu; 1) pembahasan yang menyangkut dengan proses pembangunan ekonomi, baik yang bersifat deskriptif maupun yang bersifat analitis yang bertujuan memberikan gambaran tentang sifat perekonomian dan masyarakat di negara sedang berkembang, dan implikasi sifat-sifat ini kepada kemungkinan untuk membangun negara yang bersangkutan, dan 2) analisis yang bersifat memberikan berbagai pilihan alternatif kebijakan pembangunan yang dapat dilaksanakan dalam usaha untuk memperbaiki taraf hidup masyarakatnya menuju pada kemajuan dan kemakmuran bangsa dan negara.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2009:94) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena- fenomena secara alamiah, terbuka, tanpa ada rekayasa pengontrolan variabel, yang didapatkan dari perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dokumen dan teknik pelengkap seperti foto, video dan lainnya.

Adapun subjek penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran kooperatif window shopping dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Ekonomi Pembangunan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada prodi Ekonomi Hindu pada Mahasiswa semester IV, fokus penelitian ini adalah untuk melihat minat belajar mahasiswa dalam memahami materi pada mata kuliah Ekonomi Pembangunan setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif window shopping. Kegiatan awal penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai beberapa mahasiswa terkait materi yang akan diajarkan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa masih kesulitan memahami beberapa materi yaitu materi distribusi pendapatan dan pendapatan nasional. Berdasarkan hasil wawancara pendidik mulai menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran terkait materi pada mata kuliah tersebut.

Proses penelitian ini dilaksanakan selama setengah semester sejak pertengahan semester sampai Ujian Akhir Semester sebagai akhir pembelajaran. Proses awal pembelajaran dilakukan dengan membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok secara heterogen, selanjutnya setiap kelompok diberikan tugas untuk merancang narasi dengan gambar pada selembar kertas karton besar dengan judul yang berbeda. Tahapan selanjutnya mahasiswa diminta untuk menempelkan narasi tersebut pada dinding kelas, dan selanjutnya mempresentasikan hasil rancangan masing-masing kelompok. Hasil observasi memperlihatkan bahwa rancangan narasi yang dihasilkan begitu kreatif dan inovatif, materi yang ditampilkan juga mudah dipahami oleh mahasiswa yang lain. Tata bahasa yang digunakan terlihat sangat baik dan diharapkan metode tersebut nantinya dapat diterapkan pada mata kuliah lainnya.

Selain kegiatan observasi, peneliti juga melakukan wawancara terkait pendapat siswa terhadap minat belajar setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif Window Shopping dalam kegiatan pembelajaran, dan juga studi dokumentasi dengan melihat hasil kerja mahasiswa dari metode yang telah diterapkan. Hasil wawancara yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran terhadap 30 mahasiswa yang diambil dapat

disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa mengemukakan dengan adanya kegiatan belajar dengan metode window shopping pada mata kuliah Ekonomi Pembangunan memudahkan mahasiswa memahami materi dan dapat langsung mengaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari, mereka juga berpendapat bahwa tanpa mereka sadari selama ini banyak kegiatan dilakukan dalam kehidupan sehari – hari berhubungan dengan materi Ekonomi Pembangunan yang mereka pelajari. Hasil wawancara terlihat bahwa respon mahasiswa sangat baik terhadap penggunaan metode Window Shopping, mahasiswa mengungkapkan dengan adanya metode ini membuat mereka lebih menyukai membaca bahan – bahan yang sesuai dengan materi yang mereka dapatkan. Lebih lanjut mahasiswa juga mengungkapkan dengan adanya metode ini dapat meningkatkan minat mereka dalam mempelajari materi dan menuangkannya dalam bentuk narasi di kertas karton sehingga mereka lebih mudah memahami materi pada mata kuliah Ekonomi Pembangunan.

Penggunaan metode pembelajaran dengan optimal tentunya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti yang di kemukakan oleh Supardi (2012) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran Pesona Fisika yang merupakan media pembelajaran yang menggunakan perangkat komputer dapat meningkatkan minat belajar siswa SMP yang terlihat dari hasil belajar dan juga kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian dengan memilih metode pembelajaran yang tepat seperti penggunaan metode pembelajaran kooperatif window shopping dapat memudahkan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan juga menarik minat peserta didik untuk membaca dan mengembangkan sikap ilmiah dalam pembelajaran Ekonomi Pembangunan khususnya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

PENUTUP**Kesimpulan**

Metode pembelajaran merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Ekonomi Pembangunan yaitu Metode Pembelajaran Kooperatif Window Shopping. Dengan adanya kegiatan merancang dan mempresentasikan narasi materi pada kertas besar yang ditempelkan di dinding kelas, terlihat mahasiswa sangat antusias dalam menyiapkannya. Tentu saja dengan metode window shopping ini dapat meningkatkan minat belajar dan juga adanya kemauan mahasiswa untuk mempelajari materi dengan lebih baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan perlu dilakukan pengembangan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor serta dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan literasi mahasiswa dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, Azar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [2] Angkowo R dan A Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- [3] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- [5] Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- [6] Solehuddin, M dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: UT
- [7] Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- [8] Sungkono, dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.

- [9] Sukmadinata. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [10] Supardi U.S., dkk. 2012. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar FISIKA* .Jurnal Formatif 2(1): 71-81 ISSN: 2088-351X.
- [11] <http://portal.kopertis3.or.id/bitstream/123456789/738/1/Supardi,%20dkk%2071-81.pdf> (Diakses pada 3 Maret 2016)
- [12] Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Penerbit Kencana.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN